



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH TAHUN 2024



KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja, maka disusunlah Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik

Dalam penyusunan Laporan Kinerja ini, kami berupaya untuk memanfaatkan perangkat pengukuran kinerja meliputi perencanaan kinerja, penetapan indikator dan proses pengukuran realisasi dan capaian kinerja secara optimal, agar menjadi representasi yang obyektif mengenai kinerja pelayanan di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik Tahun 2024.

Penyajian laporan ini masih belum sempurna. Oleh sebab itu, kritik dan saran sangat diharapkan demi lebih sempurnanya Laporan Kinerja ini, serta bermanfaat dalam meningkatkan kinerja di masa mendatang.

Demikian, dengan harapan LkjIP ini dapat menjadi guna dan manfaat, khususnya untuk insan di Dinas Lingkungan Hidup

Gresik, 26 Februari 2024

KEPALA LINGKUNGAN HIDUP
KABUPATEN GRESIK



SRI SUBAIDAH ST. MT
Pembina Tk I
NIP 198308082010012020

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	ii
Daftar Tabel.....	iv
Daftar Gambar.....	v

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Struktur Organisasi dan Tata Kerja.....	2
1.2.1 Sumber Daya Manusia.....	4
1.2.2 Sarana dan Prasarana.....	6
1.3 Maksud dan Tujuan.....	7
1.4 Landasan Hukum.....	8
1.5 Sistematika Penyusunan.....	9

BAB II PERENCANAAN KINERJA

2.1 Rencana Strategis Tahun 2021-2026.....	12
2.1.1 Tujuan.....	12
2.1.2 Sasaran.....	13
2.2 Rencana Kerja Tahun 2024.....	13
2.3 Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....	16

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 Capaian Kinerja Organisasi.....	18
3.1.1 Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja.....	19
3.1.2 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2024 Dengan Tahun Lalu Berdasarkan Indikator Kinerja.....	25
3.1.3 Membandingkan Realisasi Kinerja Sampai Dengan Tahun 2024 Dengan Target Renstra 2021-2026.....	28
3.1.4 Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Rata-rata Capaian Nasional / Provinsi Jatim.....	29
3.1.5 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan.....	30

3.1.6	Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja.....	35
3.2	Realisasi Anggaran	35
3.2.1	Pencapaian Kinerja dan Realisasi Anggaran	35
3.2.2	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dikaitkan dengan Hasil (kinerja) yang Telah Dicapai.....	38

BAB IV PENUTUP

4.1	Kesimpulan	40
4.2	Saran	41

LAMPIRAN-LAMPIRAN :

-	Perjanjian Kinerja TA. 2024.....	50
-	Matrik Renstra Tahun 2021-2026... ..	53

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah SDM Berdasar Jenis Kelamin	5
Tabel 1.2	Jumlah SDM Berdasar Golongan .	5
Tabel 1.3	Jumlah SDM Berdasar Kualifikasi Pendidikan	6
Tabel 2.1	Sasaran Renstra 2021-2026	13
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja Tahun 2024	13
Tabel 3.1	Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Target 2024	21
Tabel 3.2	Realisasi IKLH TA 2024	23
Tabel 3.3	Sampah Terkelola	23
Tabel 3.4	RTH terkelola	26
Tabel 3.5	Perbandingan Realisasi Kinerja TA 2023 & TAHUN 2024	27
Tabel 3.6	Perbandingan Realisasi Kinerja TA 2024 dengan Target Akhir RENSTRA	29
Tabel 3.7	Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Provinsi	30
Tabel 3.8	Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan	31
Tabel 3.9	Pencapaian Kinerja dan Anggaran	37
Tabel 3.10	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dengan Hasil Kinerja	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik.....	4
Gambar 2.1 Perjanjian Kinerja TA 2024.....	5
Gambar 3.1 Sistem ONLIMO	22
Gambar 3.2 Sistem AQMS / SPKU	23
Gambar 3.3 Metode RDF untuk Pengolahan Sampah	25
Gambar 3.4 Target & Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 1 TA 2021-2024.....	28
Gambar 3.5 Target & Realisasi Kinerja Sasaran Strategis 2 TA 2021-2024.....	28



BAB I

PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) merupakan bentuk akuntabilitas kinerja atas pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Organisasi Perangkat Daerah (OPD) atau instansi pemerintah beserta penggunaan anggarannya. Laporan Kinerja ini disusun dengan tujuan untuk memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dan seharusnya dicapai serta sebagai upaya perbaikan berkesinambungan bagi instansi pemerintah untuk meningkatkan kinerjanya. Hal terpenting yang diperlukan dalam penyusunan Laporan Kinerja ini adalah pengukuran kinerja dan evaluasi serta pengungkapan (*disclosure*) secara memadai hasil analisis terhadap pengukuran kinerjanya.

Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik Tahun 2024 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Selanjutnya laporan ini diserahkan kepada Bupati paling lambat 2 bulan setelah tahun anggaran berakhir. Laporan ini menyajikan informasi tentang:

- Uraian singkat organisasi;
- Rencana dan target kinerja yang ditetapkan;
- Pengukuran Kinerja;
- Evaluasi dan analisis kinerja untuk setiap sasaran dan hasil program/kegiatan serta kondisi terakhir yang seharusnya tercapai, yang juga mencakup analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.

Langkah-langkah penyusunan laporan kinerja ini adalah :

- Inventarisasi sasaran dan indikator kinerja serta target yang ditetapkan pada tahun berkenaan;
- Mengumpulkan data laporan hasil kinerja dari masing-masing PPTK dan KPA selaku pelaksana dan pengendali serta penyusun pertanggungjawaban atas pelaksanaan program dan kegiatan;
- Menganalisa realisasi dan capaian kinerja, kemudian melakukan *mapping* sasaran dan indikator sasaran.

Berkenaan dengan penerapan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini merupakan salah satu instrumen pertanggungjawaban instansi pemerintah yang memuat pengukuran kinerja dalam rangka menjamin adanya peningkatan dalam pelayanan publik dan peningkatan akuntabilitas dengan melakukan klarifikasi *output* dan *outcome* yang akan dan yang seharusnya dicapai.

1.2. STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KERJA

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Gresik, dan Peraturan Bupati Gresik Nomor 76 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik terdiri atas:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat, membawahi:
 1. Sub Bagian Keuangan
 2. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian; dan
 3. Kelompok Jabatan Fungsional

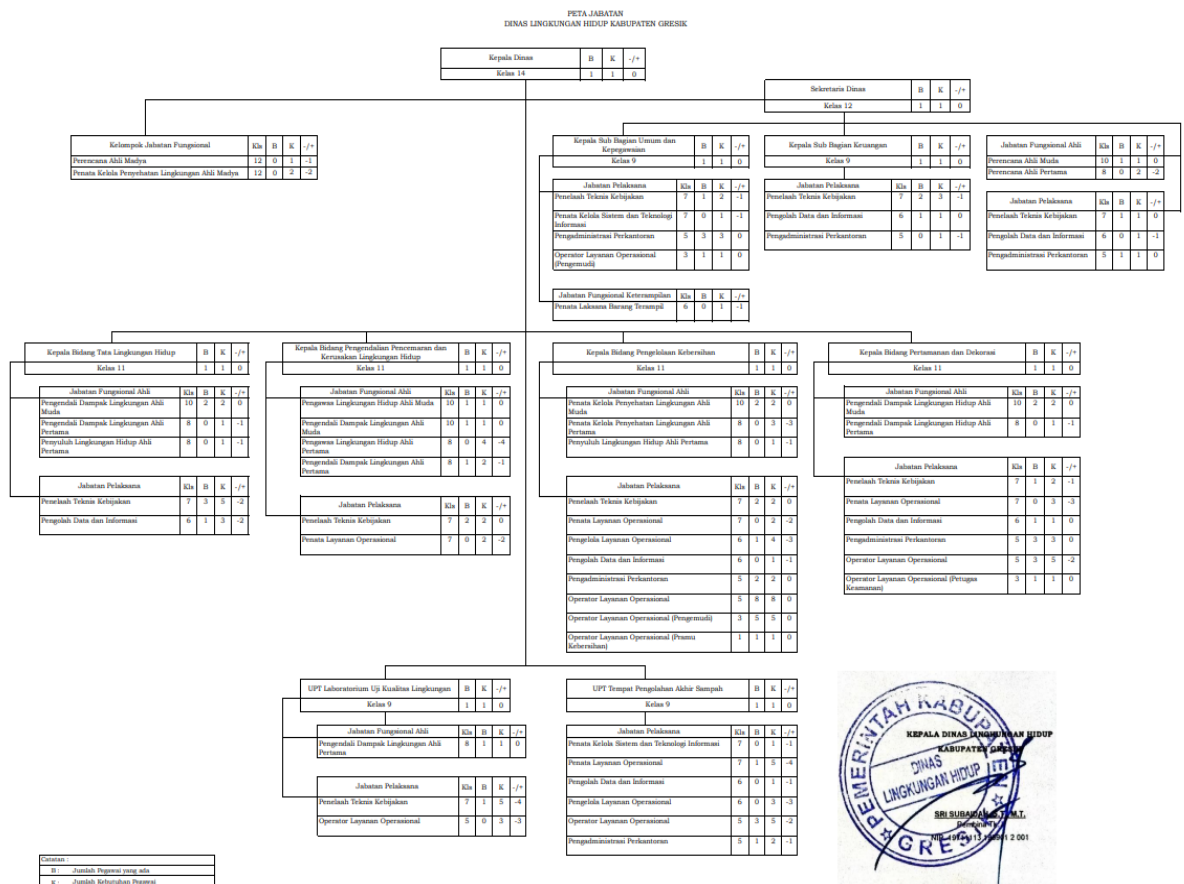
- c. Bidang Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- d. Bidang Tata Lingkungan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- e. Bidang Pengelolaan Kebersihan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- f. Bidang Pertamanan & Dekorasi, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional.
- g. Kelompok Jabatan Fungsional & Jabatan Pelaksana

Tugas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik diantaranya adalah membantu Bupati dalam melaksanakan Urusan Lingkungan Hidup. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik mempunyai fungsi :

- 1) pengkoordinasian penyusunan kebijakan urusan lingkungan hidup, pengelolaan kebersihan, pertamanan dan dekorasi;
- 2) pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan urusan lingkungan hidup, pengelolaan kebersihan, pertamanan dan dekorasi;
- 3) pengkoordinasian pelaksanaan pelayanan administrasi di bidang lingkungan hidup, pengelolaan kebersihan, pertamanan dan dekorasi;
- 4) pengkoordinasian pengendalian pelaksanaan kebijakan urusan lingkungan hidup, pengelolaan kebersihan, pertamanan dan dekorasi;
- 5) pemberian rekomendasi teknis di bidang lingkungan hidup dan sanksi administrasi;
- 6) pengkoordinasian pembinaan dan fasilitasi pelaksanaan urusan lingkungan hidup, pengelolaan kebersihan, pertamanan dan dekorasi;
- 7) pengkoordinasian pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan di bidang lingkungan hidup, pengelolaan kebersihan, pertamanan dan dekorasi; dan
- 8) pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan

Di bawah ini Bagan Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Sipil Kabupaten Gresik, sebagai berikut :

Gambar 1.1 Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik



1.2.1. Sumber Daya Manusia

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik tahun 2024 memiliki sumber daya manusia sebagaimana disajikan pada Tabel 1.1 sebagai berikut :

Tabel 1.1 Jumlah SDM Berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH	JUMLAH
1	Laki-Laki	47	175
2	Perempuan	25	32
TOTAL		72	207

Jumlah SDM di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik secara keseluruhan adalah 279 orang, meliputi pegawai ASN sebanyak 72 orang dan pegawai Non PNS sebanyak 207 orang. Dimana dapat diketahui bahwa untuk pegawai ASN, sebanyak 47 orang pegawai laki-laki dan 25 orang pegawai perempuan. Sedangkan untuk pegawai Non ASN, sebanyak 175 orang pegawai laki-laki dan 32 orang pegawai perempuan.

Tabel 1.2 Jumlah SDM Bedasar Golongan

NO	GOLONGAN RUANG	JUMLAH
1	IV/b	2
2	IV/a	4
3	III/d	11
4	III/c	2
5	III/b	4
6	III/a	13
7	II/d	9
8	II/c	11
9	II/b	2
10	II/a	9
11	I/d	1
12	I/c	1
13	PPPK	3
TOTAL		72

Dari

Tabel 1.3 Jumlah SDM Berdasar Kualifikasi Pendidikan

NO	KUALIFIKASI PENDIDIKAN	JUMLAH ASN	JUMLAH NON ASN
1	S-2	10	
2	S-1/Sarjana	24	28
3	Diploma IV	1	
4	Diploma III/Sarmud	4	
5	SLTA	25	179
6	SLTA Kejuruan	4	
7	SLTP	3	
8	Sekolah Dasar	1	
TOTAL		72	207

Tabel 1.3 menyajikan data kategori pendidikan terakhir dari pegawai ASN dan Non ASN, berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa dari 279 orang pegawai terdiri atas 10 Lulusan S2, 52 orang lulusan S1 orang, 1 orang Lulusan D4, 4 Orang Lulusan D3, 204 Orang Lulusan SMA, 3 orang lulusan SLTP dan 1 orang orang lulusan SD

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud disusunnya Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik Tahun 2024 adalah sebagai bentuk akuntabilitas kinerja atau pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja yang dihasilkan dalam pelaksanaan program dan kegiatan berdasarkan Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang telah disepakati.

Tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2024 adalah sebagai:

1. Bahan penilaian dan evaluasi keberhasilan dalam pencapaian kinerja tahunan, sehingga dapat memperbaiki kinerja organisasi di tahun yang akan datang.
2. Bahan pengambilan keputusan untuk menentukan kebijakan teknis dalam rangka pelaksanaan program dan kegiatan lanjutan.
3. Tolak ukur sinkronisasi antara rencana kerja dan hasil kerja.

1.4. LANDASAN HUKUM

Landasan hukum Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik Tahun 2024, adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran *Negara* Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Daerah;
4. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2013 tentang Administrasi Kependudukan;
5. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara;
6. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5587);
7. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata Cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 21 Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4817);
8. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja;

10. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian Dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah Dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
11. Peraturan Daerah Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Gresik;
12. Peraturan Bupati Gresik Nomor 74 Tahun 2021 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi dan Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik.

1.5 SISTEMATIKA PENYUSUNAN

Sistematika Penyusunan LKjIP Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik Tahun 2024, adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Menjelaskan secara ringkas latar belakang, landasan hukum, maksud dan tujuan dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP), Gambaran Singkat tentang kedudukan, tugas pokok dan fungsi organisasi dan personil perangkat daerah serta sistematika penyusunan.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Menguraikan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2024 yang berpedoman pada dokumen perencanaan.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

Menjelaskan capaian kinerja berdasarkan hasil Pengukuran Kinerja Tahun 2023. Diuraikan pula analisis capaian kinerja yang meliputi: Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2023; Perbandingan capaian kinerja tahun 2023 dengan tahun 2022 dan 2021; Perbandingan dengan target Renstra, Perbandingan dengan target Nasional, Analisis keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang diambil, Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya, serta penyajian realisasi anggaran.

BAB IV. PENUTUP

Memuat kesimpulan umum atas capaian kinerja dan saran upaya/langkah di masa mendatang yang akan dilakukan dalam rangka peningkatan kinerjanya.



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Perencanaan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang ditargetkan dicapai oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik. Perencanaan kinerja ini menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik dalam suatu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Tujuan umum disusunnya Perencanaan Kinerja yaitu dalam rangka peningkatan kualitas pelayanan publik, percepatan untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, efisien, transparan, dan akuntabel. Namun demikian, ruang lingkupnya lebih diutamakan terhadap berbagai program utama organisasi, yaitu program-program yang dapat menggambarkan keberadaan organisasi serta menggambarkan isu strategis yang sedang dihadapi organisasi. Untuk itu, penyusunan Perencanaan Kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik Tahun 2024 merupakan sasaran dan target kinerja yang sepenuhnya mengacu pada dokumen berikut :

1. Rencana Strategis (Renstra) Dinas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik Tahun 2021 – 2026;
2. Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024;
3. Perjanjian Kinerja Tahun 2024, serta
4. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun Anggaran 2024.

Target kinerja tersebut merepresentasikan nilai kuantitatif dan kualitatif yang harus dicapai selama tahun 2024. Target kinerja pada tingkat sasaran strategis akan dijadikan tolok ukur dalam mengukur keberhasilan

organisasi didalam upaya pencapaian visi dan misi kepala daerah dan wakil kepala daerah serta tujuan dan sasaran organisasi yang akan menjadi komitmen bagi Dinas Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik untuk mencapainya pada tahun 2024.

2.1. RENCANA STRATEGIS (RENSTRA) TAHUN 2021-2026

2.1.1 Tujuan

Tujuan merupakan pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan visi, memecahkan permasalahan dan menangani isu strategis yang dihadapi. Tujuan juga merupakan penjabaran atau implementasi dari pernyataan misi yang lebih spesifik dan terukur yang akan dicapai dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

Tujuan Renstra ditetapkan dengan mengacu pada pencapaian Sasaran yang ingin diraih dalam rangka mencapai visi dan misi RPJMD, sehingga rumusannya harus dapat menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa mendatang. Untuk itu tujuan Renstra disusun guna memperjelas pencapaian sasaran RPJMD yang ingin diraih dari masing-masing misi.

Visi dan Misi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah pada RPJMD Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026, yaitu :

Visi :

Mewujudkan Gresik baru yang lebih mandiri, sejahtera, berdaya saing dan berkemajuan berlandaskan Akhlakul Karimah.

Misi ke-2 :

Membangun infrastruktur yang berdaya saing , memakmurkan desa dan menata kota

Tujuan :

Mewujudkan pembangunan Gresik Baru yang berdaya saing dan berkelanjutan

Sasaran :

Meningkatkan Kualitas Lingkungan Hidup yang berkelanjutan

2.1.2 Sasaran

Sasaran merupakan hasil yang diharapkan dari suatu tujuan, yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional untuk dilaksanakan dalam kurun waktu tertentu (1 s/d 5 tahun) secara berkesinambungan. Dengan Tujuan sebagaimana tersebut diatas, maka Sasaran Renstra atau kondisi yang ingin dihasilkan oleh Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik adalah sebagaimana Tabel 2.1 berikut :

Tabel 2.1 Sasaran Renstra Tahun 2021-2026

SASARAN	
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja
1. Meningkatnya upaya pengendalian terhadap penurunan kualitas LH	- Indeks Kualitas Air - Indeks Kualitas Udara - Indeks Kualitas Lahan
2. Terwujudnya Lingkungan yang bersih dan asri	- Prosentase Pengelolaan Persampahan - Prosentase Luas RTH

2.2. RENCANA KERJA (RENJA) TAHUN 2024

Berdasarkan tujuan dan sasaran tersebut di atas, kebijakan program dan kegiatan yang ditetapkan Dinas Lingkungan Hidup

Kabupaten Gresik pada Rencana Kerja (Renja) Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

- a. Menyelenggarakan Peningkatan Upaya Pengendalian terhadap Penurunan Kualitas LH melalui program-programnya yaitu :
 - PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP
 - PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)
 - PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT
 - PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP
 - PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)
- b. Menyelenggarakan Peningkatan Upaya Pengendalian terhadap Penurunan Kualitas LH melalui program-programnya yaitu :
 - PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN
 - PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)

2.3 PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Perjanjian Kinerja disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Lingkungan Kabupaten Gresik yang digunakan sebagai dasar penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024 ini adalah PK Tahun 2024. Dalam Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik Tahun 2024, ada 2 (dua) sasaran strategis dan 5 (lima) indikator keberhasilan kinerja sasaran yang diperjanjikan (sesuai dengan Renstra). Dari 5 (lima) indikator kinerja tersebut dapat diuraikan sebagai berikut :

- 1) Indesk Kualtas Alr
- 2) Indeks KUalitas Udara.
- 3) Indeks Kualitas Lahan
- 4) Prosentase Pengelolaan Persampahan
- 5) Prosentase Luas RTH

Adapun Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2024, dapat dilihat sebagaimana tabel 2.3 berikut :



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SRI SUBAIDAH,ST.,MT
Jabatan : KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP

Selanjutnya disebut PIHAK KESATU

Nama : AMINATUN HABIBAH
Jabatan : PIt. Bupati Gresik

Selaku atasan PIHAK KESATU, selanjutnya disebut PIHAK KEDUA

PIHAK KESATU berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya dan inovasi sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab PIHAK KESATU

PIHAK KEDUA akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi

PIHAK KEDUA
PIt. BUPATI GRESIK



AMINATUN HABIBAH

Gresik, 31 Oktober 2024
PIHAK KESATU
KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP



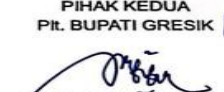
SRI SUBAIDAH,ST.,MT
PEMBINA TELI
NIP. 19711113199012001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN GRESIK

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA		TARGET
1	Meningkatnya upaya pengendalian terhadap penurunan kualitas lingkungan	1	Indeks Kualitas Air	50.4
		2	Indeks Kualitas Udara	83.84
		3	Indeks Kualitas Lahan	35.52
2	Terwujudnya Pengelolaan Lingkungan yang bersih dan indah	1	Prosentase Pengelolaan Sampah	77.2 %
		2	Prosentase Luas RTH	9.64 %

No	Kode Rekening	Program	Anggaran	Keterangan
1	2.11.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp. 15,071,883,323	PAPBD
2	2.11.03	PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Rp. 1,617,363,735	PAPBD
3	2.11.04	PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	Rp. 7,359,973,677	PAPBD
4	2.11.05	PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	Rp. 199,999,830	PAPBD
5	2.11.06	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	Rp. 261,035,530	PAPBD
6	2.11.08	PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Rp. 296,000,000	PAPBD
7	2.11.10	PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Rp. 37,999,975	PAPBD
8	2.11.11	PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Rp. 24,232,479,224	PAPBD
Jumlah			Rp. 49,076,735,294	

PIHAK KEDUA
PIt. BUPATI GRESIK



AMINATUN HABIBAH

Gresik, 31 Oktober 2024
PIHAK KESATU
KEPALA DINAS LINGKUNGAN HIDUP



SRI SUBAIDAH,ST.,MT
PEMBINA TELI
NIP. 19711113199012001

Gambar 2.1 Perjanjian Kinerja TA 2024



BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1 CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai kinerjanya adalah dengan melakukan pengukuran kinerja, yaitu proses penilaian yang sistematis berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan. Selanjutnya dilakukan evaluasi dan analisis terhadap hasil pengukuran kinerja untuk mengetahui hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan dan atau kegagalan dalam pencapaian suatu sasaran. Langkah ini bertujuan agar diketahui tingkat pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dihadapi.

Pengukuran Kinerja untuk penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) dilakukan dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran sebagaimana yang telah dirumuskan dalam Renstra, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- Membandingkan realisasi kinerja dengan target kinerja yang direncanakan;
- Menghitung capaian kinerja dengan cara: angka realisasi dibagi dengan angka target/rencana kerja, kemudian dikalikan dengan 100%.

Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik selama kurun waktu 1 (satu) tahun pada tahun 2024 telah banyak melakukan inovasi dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Inovasi tersebut meliputi aspek sistem dan mekanisme kerja pelayanan maupun SDM pelayanan yang secara akseleratif telah mengalami peningkatan yang signifikan. Untuk capaian strategis Dinas Lingkungan Hidup Tahun 2024 yaitu :

1. Indeks Kualitas Air = 50, Indeks Kualitas Udara = 82,94, Indeks Kualitas lahan 35,3 .
2. Sasaran Strategis ke-2 yaitu Prosentase Sampah Terkelola = 77, 21% dan Prosentase Luas RTH = 11,65%.

Adapun aksi Dan kinerja yang telah dilakukan diantaranya yaitu

1. pengelolaan persetujuan dokumen lingkungan melalui aplikasi berbasis teknologi seperti SIDOKLING & AMDAL NET,
2. peningkatan pengelolaan persampahan melalui GKMS dan Metode RDF ,
3. peningkatan pengelolaan RTH dan KEHATI melalui SAJI SAPO dan Pendataan IOP,
4. Pengawasan dan Pemantauan berbasis Teknologi seperti SIMPEL , Peningkatan Partisipatif Masyarakat dalam Pengelolaan Lingkungan seperti PROKLIM, DESA BERSERI dan SEKOLAH ADIWIYATA,

3.1.2 Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja

Berdasarkan Tujuan, Sasaran dan Indikator Sasaran pada Renstra Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026, maka dapat diuraikan capaian kinerja yang dihasilkan oleh pelayanan di Dinas Lingkungan Kabupaten Gresik tahun 2024 adalah sebagai berikut

Tabel 3.1 Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja TA 2024

No.	Misi/ Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian	Tingkat Keberhasilan
S.1	Meningkatnya Upaya Pengendalian terhadap penurunan kualitas lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	50,4	50	99,21%	Sangat Tinggi
		Indeks kualitas Udara	83,84	82,94	98,93%	Sangat Tinggi
		Indeks Kualitas Lahan	35,52	35,3	99,38%	Sangat Tinggi
		Rerata				
S.2	Terwujudnya pengelolaan Lingkungan yang bersih dan Indah	Prosentase Pengelolaan Sampah	77,20	77,21	100%	Sangat Tinggi
		Prosentase Luas RTH	9,64	11,65%	120%	Sangat Tinggi
		Rerata				

I. Sasaran 1 :

Sesuai Tabel 3.1, untuk Sasaran ke-1 yaitu *"Meningkatnya Upaya Pengendalian terhadap Penurunan Kualitas LH"*, rerata capaian kinerjanya melebihi dari 100% yakni 103,995% artinya target IKLH yang belum memenuhi target dan lingkungan masih kategori cukup baik karena ada peningkatan dari tahun 2023

Rincian realisasi kinerja dan capaian kinerja berdasarkan indikator kinerja sasaran ke-1 sebagai berikut :

1. Indeks Kualitas Air

Indeks Kualitas Air Tahun 2024 memiliki Target 50,4 sedangkan Realisasi yaitu 50 dan Capaiannya yaitu 98,93%. Pengukuran Kualitas Air ini dilakukan di 16 titik lokasi pada. Pengujian kualitas Air juga didukung dengan Sistem Onlimo dan yang kemudian akan diformulasikan menjadi Indek Kualitas Air.



Gambar 3.1 Sistem ONLIMO

2. Indeks Kualitas Udara

Indeks Kualitas Air Tahun 2024 memiliki Target 50,4 sedangkan Realisasi yaitu 50 dan Capainnya yaitu 99,21%. Pengukuran Kualitas Air ini dilakukan di 34 titik lokasi pada 2 kali periode dalam setahun dengan berbagai parameter seperti BOD, COD dan TSS serta yang lainnya. Dari 34 Lokasi pengujian didapatkan Status Air yang teruji masih sesuai Baku Mutu dan yang kemudian akan diformulasikan menjadi Indek Kualitas Air. Dalam Pengujian Udara juga didukung dengan aktifasi Ssistem pemantauan Kualitas Udara (AQMS) yang terletak di 10 lokasi



Gambar Sistem 3.2 Pemantauan Kualitas Udara / AQMS

3. Indeks Kualitas Lahan

Indeks Kualitas Lahan meliputi 162 lokasi RTH yang terukur, sehingga didapatkan realisasi 35,3 dari Target 35,5. Untuk pengukuran indeks Kualitas lahan meliputi : 66 Lokasi RTH, 34 lokasi taman, 6 jalur Hijau , 1 Lokasi Hutan, 49 Lokasi Area Mangrove, 6 lokasi Sempadan

Tabel 3.2 Realisasi IKLH TAHUN 2024

NO	TARGET IKLH 2024	REALISASI				CAPAIAN	CATEGORI
		IKA	IKU	IKL	IKLH		
1	60.68	50.00	82.94	35.30	60.12	99,07%	SANGAT BAIK

II. Sasaran 2 :

1. Prosentase Pengelolaan Sampah

Dalam pengelolaan sampah dengan target 66% dan Realisasi 77,21 sehingga capaiannya 116%. Data ini merupakan data kinerja pelayanan dan pengolahan sampah 16 Kecamatan dengan Jumlah Penduduk = 1309 jiwa yang menghasilkan timbulan sampah sebanyak 396 ton/hari yang kemudian dikelola melalui Bank Sampah, TPS3R/TPST, Pengolahan di TPA, dan Pengelolaan Mandiri

Tabel 3.3 Sampah Terkelola TA 2024

No.	Kecamatan	Jumlah Penduduk (jiwa)	Timbulan Sampah ton/hari	Berat Sampah yang Dikelola (ton/hari)					% Sampah Terkelola
				Masuk TPA Awal	TPS 3R dan TPST	Bank Sampah	Dikelola Mandiri	Total	
1	Balongpanggang	56.546	17,13	5,00	0,00	0,09	0,38	5,47	31,91%
2	Benjeng	66.119	20,03	18,00	0,00	0,03	0,13	18,16	90,63%
3	Bungah	68.876	20,87	15,00	0,74	0,59	4,00	20,33	97,42%
4	Cerme	82.627	25,04	18,00	0,00	1,04	5,07	24,11	96,30%
5	Driyorejo	106.391	32,24	16,00	3,67	1,35	6,50	27,52	85,36%
6	Duduksampeyan	49.538	15,01	12,00	0,50	0,15	0,63	13,27	88,44%
7	Dukun	65.701	19,91	18,00	0,00	0,03	0,63	18,66	93,71%
8	Gresik	79.430	24,07	11,00	5,00	2,00	4,00	22,00	91,41%
9	Kebomas	113.251	34,32	23,50	5,00	2,00	3,20	33,70	98,21%
10	Kedamean	63.650	19,29	7,00	5,50	0,03	0,41	12,93	67,06%
11	Manyar	120.575	36,53	20,00	3,10	1,67	9,00	33,78	92,45%
12	Menganti	129.798	39,33	22,08	7,18	0,29	3,00	32,55	82,77%
13	Panceng	53.088	16,09	0,00	3,00	0,09	0,38	3,47	21,56%
14	Sangkapura	53.716	16,28	0,00	8,95	0,15	2,00	11,10	68,18%
15	Sidayu	44.104	13,36	8,00	0,00	0,09	0,60	8,69	65,01%
16	Tambak	30.592	9,27	0,00	2,00	0,15	1,63	3,78	40,78%
17	Ujungpangkah	51.945	15,74	0,00	3,00	0,03	0,63	3,66	23,23%
18	Wringinanom	73.221	22,19	6,73	5,92	0,09	0,38	13,12	59,13%
TOTAL		1.309.168	396,68	200,31	53,56	9,86	42,56	306,28	77,21



Gambar 3. 3 Metode RDF Untuk Pengolahan Sampah

2. Prosentase Luas RTH

Dalam pengelolaan RTH targetnya yaitu 9,64% dan realisasi yaitu 11,65% sehingga capaian yaitu 120%. Adapun [ersebaran lokasi RTH sehi gga didapatkan peningkatan luasan RTH dari Tahun 2023 yaitu

TABEL 3.4 RTH TERKELOLA TA 2024

TOTAL PRESENTASE RUANG TERBUKA HIJAU (RTH) PUBLIK KABUPATEN / KOTA TAHUN 2024				
NO	JENIS RTH PUBLIK	JUMLAH RTH	LUAS RTH (m2)	
1	Taman Kabupaten/Kota	64	1.099.409,13	
2	Taman Kelurahan	19	40.441,31	
3	Hutan Kota	9	2.191.693,00	
4	Jalur Pejalan Kaki	40	120.561,61	
5	Pulau Jalan dan Median Jalan	16	633.278,34	
6	RTH di Tempat Pemakaman Umum (TPU)	78	413.357,71	
7	RTH di Pengaman Sumber Air Baku/Mata Air	100	11.513.700,00	
8	RTH di Sungai	20	4.998.555,00	
9	RTH di Pantai	10	11.965.763,58	
10	RTH di Sempadan Rel Kereta Api	2	4.000,00	
11	Lain-lain	628	113.416.938,03	
TOTAL RTH PUBLIK KAB/KOTA 2024		986	146.397.697,71	m2
LUAS RTH PUBLIK KAB/KOTA 2024			146,40	Km2
LUAS WILAYAH KAB/KOTA TAHUN 2024			1.256,76	Km2
PRESENTASE RTH KAB/KOTA				
.....			11,65	%
TAHUN 2022				

3.1.3 Perbandingan Antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja Tahun 2024 Dengan Tahun Lalu Berdasarkan Indikator Kinerja

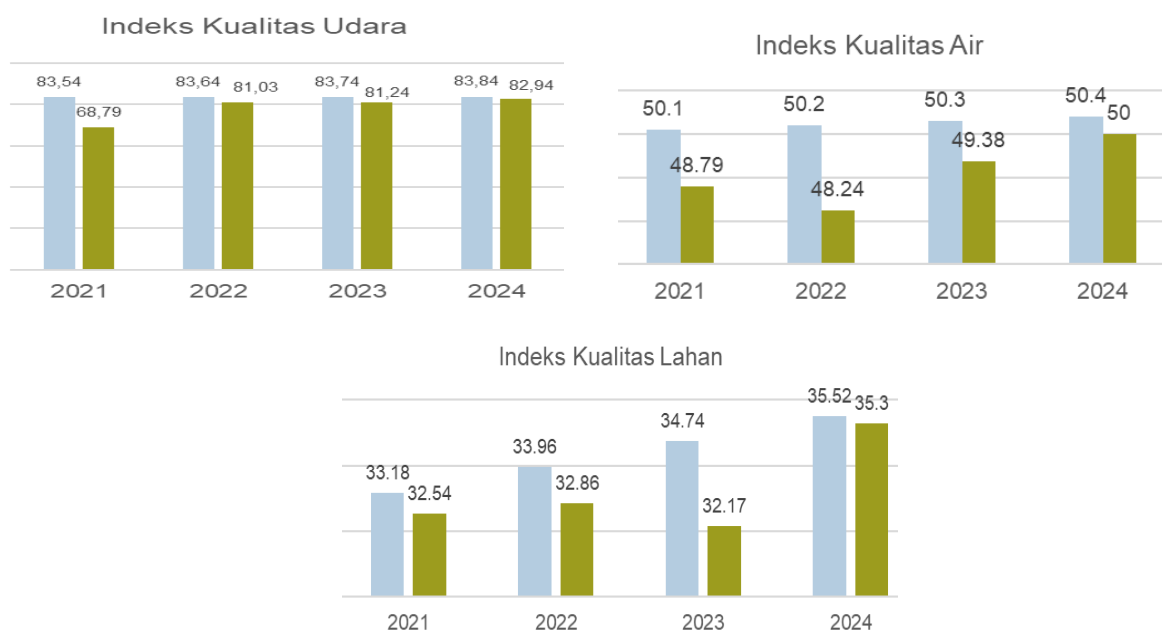
Berikut rincian Perbandingan antara Realisasi Kinerja dan Capaian Kinerja tahun 2023 dengan Tahun 2024 berdasarkan indikator kinerja adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5 Perbandingan Realisasi Kinerja dan Capaian tahun 2023 dan 2024

No.	Sasaran	Indikator Kinerja	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Peningkatan / (Penurunan)
S.1	Meningkatnya Upaya Pengendalian terhadap penurunan kualitas lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	49,38	50	Meningkat
		Indeks kualitas Udara	81,24	82,94	Meningkat
		Indeks Kualitas Lahan	32,17	35,3	Meningkat
S.2	Terwujudnya pengelolaan Lingkungan yang bersih dan Indah	Prosentase Pengelolaan Sampah	77,20	77,21	Meningkat
		Prosentase Luas RTH	9,64	11,65%	Meningkat

1. Sasaran Strategis 1

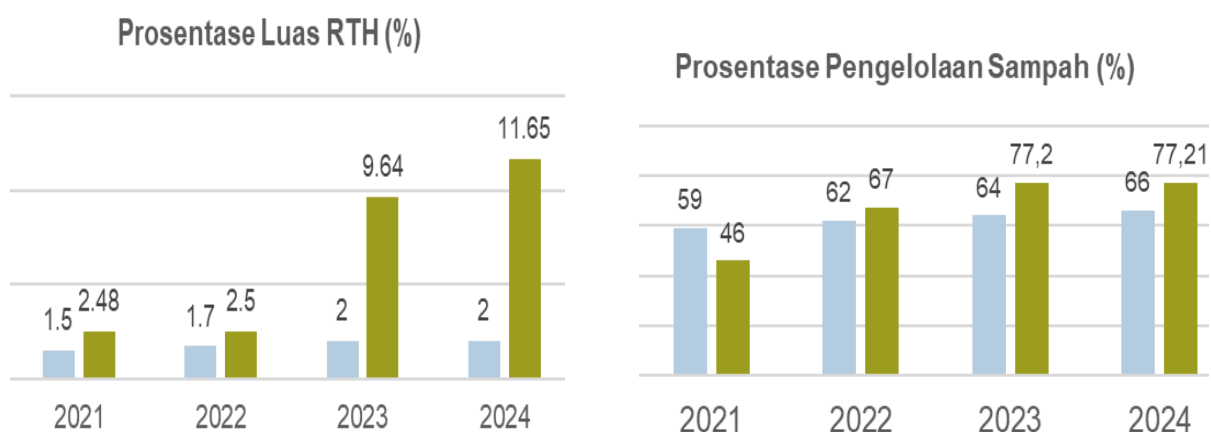
Adanya peningkatan Target dari Tahun 2023 ke Tahun 2024 untuk Indeks Kualitas Air, Indeks Kualitas Udara dan Lahan. Dinas Lingkungan berbagai upaya baik dalam intensifikasi maupun extensifikasinya seperti kemitraan dengan pemilik usaha /kegiatan. Untuk tiap indicator dari Tahun 2021 hingga Tahun 2024 mengalami peningkatan meski belum mencapai target, hal ini dapat terlihat pada Gambar xxx



Gambar 3.4 Target dan Realisasi Terhadap Sasaran Strategis ke-1 TA 2021-2024

2. Sasaran strategis 2

Berikut uraian perbandingan antara realisasi indikator kinerja pada tahun 2021, 2022 dan 2023 :



Gambar 3.5 Target & Realisasi Kinerja Sasaran Strategis ke-2 TA 2021-2024

3.1.4 Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan dengan Target Pembangunan Jangka Menengah

Perbandingan realisasi kinerja yang telah dicapai sampai dengan tahun 2023 dengan target yang ditetapkan dalam dokumen Renstra tahun 2021-2026 disajikan dalam Tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.6 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2024 dengan Target Akhir RENSTRA 2021-2026

No.	Misi/Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir RENSTRA (2026)	Realisasi 2024	Tingkat Kemajuan
	Misi : Membangun Infrastruktur yang berdaya saing, memakmurkan desa dan menata kota				
	Tujuan : Mewujudkan Pembangunan Gresik yang bersaya saing dan berkelanjutan				
S.1	Meningkatnya Upaya Pengendalian terhadap penurunan kualitas lingkungan hidup	Indeks Kualitas Air	50,6	50	-
		Indeks kualitas Udara	84,04	82,94	-
		Indeks Kualitas Lahan	36,32	35,3	-
S.2	Terwujudnya pengelolaan Lingkungan yang bersih dan Indah	Prosentase Pengelolaan Sampah	70%	77,21	+
		Prosentase Luas RTH	3%	11,65%	+

3.1.5 Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Rata-rata Capaian Nasional/ Provinsi Jatim

Berikut perbandingan realisasi kinerja Dispendukcapil Kabupaten Gresik dengan Standar Nasional yang ada:

Tabel 3.7 Perbandingan Realisasi Kinerja dengan Standar Nasional/ Provinsi Jatim

No.	Misi/Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Nasional / Provinsi	Kab. Gresik	Lebih Tinggi / Rendah
	Misi : Membangun Infrastruktur yang berdaya saing, memakmurkan desa dan menata kota				
	Tujuan : Mewujudkan Pembangunan Gresik yang bersaya saing dan berkelanjutan				
S.1	Meningkatnya Upaya Pengendalian terhadap penurunan kualitas lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	48,66	50	Tinggi
		Indeks KUalitas Udara	83,5	82,94	Rendah
		Indeks Kualitas Lahan	46	35,3	Tinggi
S.2	Terwujudnya pengelolaan Lingkungan yang bersih dan Indah	Prosentase Pengelolaan Sampah	-	77,21	
		Prosentase Luas RTH	-	11,65	

3.1.6 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Sesuai dengan tugas dan fungsinya dalam mewujudkan peningkatan kualitas lingkungan hidup secara berkelanjutan, ada 3 indikator yang belum optimal dala pemenuhan terhadap target dan 2 indikator melebihi target

Secara umum, pelaksanaan pengelolaan kualitas lingkungan hidup selama Tahun 2024

dapat terlaksana sesuai dengan yang direncanakan. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan ini dirangkum dalam Tabel .

Tabel 3.7 Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

No.	Misi/ Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
	Misi : Membangun Infrastruktur yang berdaya saing, memakmurkan desa dan menata kota			
	Tujuan : Mewujudkan Pembangunan Gresik yang bersaya saing dan berkelanjutan			
S.1	Meningkatnya Upaya Pengendalian terhadap penurunan kualitas lingkungan Hidup	Indeks Kualitas Air	- Masih banyaknya air limbah domestik pemukiman yang belum terkelola dengan IPAL Komunal, dan dilakukan pembuangan ke saluran drainase/sungai, sehingga berpengaruh pula pada kualitas air di saluran drainase /sungai. - Masih banyaknya kegiatan UMKM yang berpotensi menghasilkan air limbah yang belum dikelola dengan IPAL yang memadai.	- Koordinasi dengan instansi/OPD terkait agar ada penambahan ipal komunal yang ada dipemukiman. Koordinasi dengan instansi/OPD untuk melakukan pembinaan dan fasilitasi penyediaan ipal limbah cair yang dihasilkan oleh UMKM.
		Indeks KQualitas Udara	- Kurangnya pemantauan gas buang emisi kendaraan bermotor yang beroperasi di Kabupaten Gresik. Masih banyaknya emisi fugitif yang belum terkelola dengan baik (emisi fugitif adalah emisi yang secara teknis tidak dapat melewati cerobong, ventilasi atau sistem	- Koordinasi dengan instansi/OPD terkait agar mensyaratkan perpanjangan STNK dengan mewajibkan wajib lulus uji emisi kendaraan bermotor - Memaksimalkan ruang terbuka hijau dengan

			pembuangan emisi yang setara, misalnya debu dari pipa di dalam pabrik yang tidak melalui cerobong).	tanaman yang dapat menyerap emisi Fugitif.
		Indeks Kualitas LAhan	Kewenangan pesisir yang bukan di kabupaten/kota; 2. Adanya Alih fungsi lahan; 3. Kewenangan kawasan hutan yang bukan di kabupaten /Kota; 4. Keberadaan cagar alam dan suaka margasatwa yang tidak bisa diperhitungkan dalam IKL Kabupaten/Kota.; 5. Keberhasilan kegiatan penanaman yang sangat kecil karena perubahan iklim yang ekstrem.	
S.2	Terwujudnya pengelolaan Lingkungan yang bersih dan Indah	Prosentase Pengelolaan Sampah	- Peningkatan Operasional Pelayanan Persampahan dengan inovasi : Intensifikasi GKMS, Pengolahan Metode RDF, Peningkatan Operasional TPST, Peningkatan Kebijakan pembatasan palstik sampah sekali pakai Penataan Kepatuhan	-
		Prosentase Luas RTH		

			Usaha/Industri dalam mendukung Perluasan RTH yang tertuang dalam dokumen persetujuan lingkungan Gerakan SAJI SAPO berkolaborasi dengan BKSDM Kab Kemitraan dengan Pihak Eksternal dalam Penanaman Vegetasi terutama di area Perairan seperti Mangrove	
--	--	--	---	--

Untuk kinerja Anggaran Belanja Langsung PAPBD Tahun 2024 realisasi sebesar 85,4% atau Rp 41.911.699.872,11 dari pagu anggaran sebesar Rp. 49.076.735.294. Dari realisasi anggaran tersebut, capaian terhadap indikator sasaran ke-1 belum mencapai target dan sasaran ke-2 dapat melebihi dari target yang ditetapkan, meskipun dalam penyerapan anggaran masih ada saldo sebesar Rp. Rp 7.165.035.421,89. Hal ini disebabkan karena ada kebijakan dari pemerintah daerah untuk pembatasan belanja terutama untuk belanja modal dan efisiensi/silpa belanja

Adapun telah banyak upaya dan inovasi yang dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup hal ini terlihat dari peningkatan capaian dan realisasi indikator sasaran strategis 1 dan 2 tiap tahunnya. Upaya yang telah dilaksanakan dan capaian yang telah diraih yaitu :

- Penghargaan Kepala Daerah sbg Pembina Proklamasi => KLHK
- Ada 1 lokasi mendapat penghargaan proklamasi lestari dan 12 lokasi proklamasi utama, 1 lokasi proklamasi madya, 1 lokasi proklamasi pratama => KLHK

- 2 lokasi mendapat penghargaan Desa/Kelurahan Berseri tingkat mandiri, 1 lokasi tingkat madya, 2 lokasi tingkat pratama => DLH Provinsi Jatim
- 5 sekolah adiwiyata mandiri (1 sekolah masuk 20 besar terbaik seluruh indonesia), 8 sekolah adiwiyata nasional => KLHK,
- 18 sekolah adiwiyata provinsi, 9 sekolah adiwiyata kabupaten
- 1 ponpes mendapat penghargaan eco pesantren=> DLH Provinsi Jatim
- 1 kelompok masyarakat mendapat penghargaan Pelestari Fungsi Lingkungan Hidup (PFLH) Provinsi Jawa Timur
- Peningkatan nilai Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) dari 58,51 (thn 2023) menjadi 60,12 (thn 2024)
- Bertambahnya jumlah Kawasan/Kampung Zero Waste (3 lokasi) sehingga total menjadi 4 lokasi
- Ada pengelolaan sampah di kepulauan dengan beroperasinya TPST Diponggo di P. Bawean
- Adanya stasiun pemantau kualitas udara ambien (SPKUA) real time sebanyak 10 titik sehingga bisa mengetahui kondisi kualitas udara di Kab Gresik secara real time
- Adanya stasiun pemantau kualitas air real time (onlimo) sebanyak 2 titik di Gresik Utara dan Selatan
- Beroperasinya TPST Belahanrejo untuk penanganan sampah di Gresik Selatan
- Pengiriman RDF hasil pengolahan sampah dari TPST Belahanrejo
- Persentase RTH Kab. Gresik : 10.13% => SIPSN
- Capaian pembangunan rendah karbon dari periode 2010-2024 : 20.753.834 ton CO₂EQ total potensi penurunan emsi kumulatif => platform AKSARA Kementerian PPN/Bappenas
- Penerimaan penghargaan Green Leadership "Nirwasita Tantra" utk Pimpinan DPRD tahun 2023 => KLHK

- Penerimaan Penghargaan Trophy Adipura tahun 2023 => KLHK
- Luasan area tanam mangrove tahun 2024 : 26,1 Ha (261.000 bibit mangrove)
- Jumlah TPS 3R terbangun : 2 lokasi yaitu Desa Randuboto dana DAK dan Desa Sembung dana BK

a. Analisis Program/Kegiatan yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

Program dan kegiatan yang dilaksanakan Bidang-Bidang dan Sekretariat Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik dalam pelaksanaannya saling terkait dan bersinergi untuk menunjang keberhasilan dalam pencapaian target kinerja yang ditentukan. Berikut uraian hasil capaian kinerja dan realisasi penyerapan anggaran masing-masing program:

1. Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah
capaian kinerja rerata 100% dan capaian penyerapan anggaran 95,64%;
2. PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP
capaian kinerja rerata 110% dan capaian penyerapan anggaran **90,04%**;
3. *PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)*
capaian kinerja rerata 200% dan capaian penyerapan anggaran 73,50%;
4. PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)
capaian kinerja rerata 121% dan capaian penyerapan anggaran 74,9%;

- 5, PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)
capaian kinerja rerata rerata 117% dan capaian penyerapan anggaran sebesar 84,5%.
5. PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP
capaian kinerja rerata rerata 200% dan capaian penyerapan anggaran sebesar 99,99%.
6. PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT
capaian kinerja rerata rerata 134% dan capaian penyerapan anggaran sebesar 90,28%.
7. PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN
capaian kinerja rerata rerata 117% dan capaian penyerapan anggaran sebesar 81,39%.

Keberhasilan dalam pencapaian target kinerja program ini dikarenakan adanya komitmen dari seluruh jajaran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik, yang merasa berkewajiban untuk meningkatkan kinerja pelayanan pengelolaan lingkungan hidup.

B. REALISASI ANGGARAN

i. Pencapaian Kinerja Dan Realisasi Anggaran

Pencapaian kinerja dan realisasi anggaran diukur berdasarkan perbandingan target kinerja dan anggaran dibandingkan dengan realisasi kinerja dan anggaran dikalikan 100%. Berdasarkan Rencana Kerja (Renja)

Tahun 2024 DLH Kabupaten Gresik terdapat dua sasaran yaitu :

Sasaran ke-1 yakni "Meningkatnya upaya pengendalian terhadap penurunan kualitas LH" didukung program :

1. PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP
2. PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)
3. PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)
4. PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP
5. PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP

Sasaran ke-2 *"Terwujudnya pengelolaan lingkungan yang bersih dan asri indah"* didukung program :

1. PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)
2. PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN

Pencapaian Kinerja dan Realisasi Anggaran TA. 2024 dapat dilihat pada tabel 3.7. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa capaian kinerja pelaksanaan kegiatan di DLH Kabupaten Gresik rata-rata mencapai 104,16% dan penyerapan anggaran mencapai 85,4%.

Tabel 3.8 Pencapaian Kinerja dan Anggaran TA 2024

SASARAN & PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN		
		TARGET	REALISASI	CAPAIAN	TARGET	REALISASI	CAPAIAN
SASARAN 1 : MENINGKATNYA UPAYA PENGENDALIAN TERHADAP PENURUNAN KUALITAS LH	INDEKS KUALITAS AIR,	50,4	50	99,21%	2.412.399.070,00	2.131.325.874,00	88,35
	INDEKS KUALITAS UDARA	83,84	82,94	98,93%			
	INDEKS KUALITAS LAHAN	35,52	35,30	99,38%			
PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase penurunan beban pencemaran air	55%	60,50%	110%	1.617.363.735,00	1.456.230.820,00	90,04
PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	Persentase Usaha dengan Potensi Menghasilkan LB3 yang memiliki izin Pengelolaan LB3	50%	60,50%	121,0%	199.999.830,00	149.807.490,00	74,9
PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN DAN IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLH)	Persentase Usaha yang Memiliki Izin Lingkungan	55%	64,21%	117%	261.035.530,00	220.075.267,00	84,5
PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase Peningkatan Kelompok/Lembaga/Organisasi yang Dibina dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup	50%	67,26%	134,5%	296.000.000,00	267.214.722,00	90,2
PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Prosentase Kasus Lingkungan Hidup yang terselesaikan	50%	100,00%	200%	37.999.975,00	37.997.575,00	99,9
SASARAN 2 : TERWUJUDNYA PENGELOLAAN KUALITAS LINGKUNGAN YANG BERSIH DAN INDAH ASRI	Prosentase Luas RTH	9,64%	11,65%	121%	31.592.452.901,00	25.132.551.273,89	79,55%
	Persentase Sampah Terkelola	77,20	77,21	100%			
PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	Prosentase Penambahan RTH	9,65%	11,65%	1,21	7.359.973.677	5.409.514.167	73,5
PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Persentase Penanganan Sampah	58,70	58,70	100,00	24.232.479.224	19.723.037.107	81,39
	Persentase Pengurangan Sampah	11,74%	11,74%	100,00			

i. Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya Dikaitkan dengan Hasil (Kinerja) Yang Telah Dicapai

Tingkat efisiensi penggunaan sumberdaya dilakukan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 Tentang Pengukuran dan Evaluasi Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dihitung berdasarkan rumus berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAK_i \times CK_i) - RAK_i)}{\sum_{i=1}^n (PAK_i \times CK_i)} \times 100\%$$

Keterangan :

E : Efisiensi

PAK_i : Pagu Anggaran Keluaran *i*

RAK_i : Realisasi Anggaran Keluaran *i*

CK_i : Capaian Keluaran *i*

Berdasarkan penghitungan menggunakan rumus tersebut, hasilnya dapat dilihat pada tabel 3.9 berikut ini :

Tabel 3.9 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya dengan Hasil Kinerja

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	TINGKAT EFISIENSI (%)
	Lingkungan Hidup		1,33
1	Meningkatnya upaya pengendalian terhadap penurunan kualitas LH	Indeks Kualitas Udara	0,12
		Indeks Kualitas Air	
		Indeks Kualitas Lahan	
2	Terwujudnya Pengelolaan Lingkungan yang bersih dan indah	Prosentase Sampah Terkelola	1,21
		Prosentase LuasRTH	

Dari Tabel 3.15 di atas menunjukkan bahwa secara umum dalam pelaksanaan kegiatan dalam rangka pencapaian sasaran, tingkat efisiensi dari penggunaan anggaran cukup efisien dan signifikan.

Pada tahun 2024 capaian kinerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik menunjukkan hasil rata-rata capaian kinerja sebesar 98% dengan kategori "BAIK" dan rata-rata capaian anggaran sebesar 97% dengan kategori "SANGAT BAIK" dan efisiensi sebesar 1,33 0% Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 214/PMK.02/2017 batas efisiensi adalah -20% sampai dengan 20%.



BAB IV PENUTUP

BAB IV PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Laporan Akuntabilitas Kinerja ini merupakan salah satu wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas dan fungsi Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik tahun 2024. Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik telah menetapkan Rencana Kerja (Renja) dan Perjanjian Kinerja (PK) yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis (Renstra). Perjanjian Kinerja yang berisi target-target kinerja pada hakikatnya merupakan kontrak kinerja yang harus dicapai dan Kontrak Kinerja tersebut pada akhir tahun harus dipertanggungjawabkan dalam Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Secara umum pelaksanaan program dan kegiatan Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik pada Tahun Anggaran 2024 ini, dapat dinyatakan berhasil mencapai target kinerja, bahkan melampaui target kinerja yang telah ditetapkan pada Renja dan Perjanjian Kinerja Tahun 2024. Keberhasilan ini adalah merupakan capaian bersama semua pihak di jajaran Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Gresik yang berkomitmen untuk berusaha mewujudkan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran RPJMD Tahun 2021-2026.

Untuk kinerja Anggaran Belanja Langsung PAPBD Tahun 2024 realisasi sebesar 85,4% atau Rp 41.911.699.872,11 dari pagu anggaran sebesar Rp. 49.076.735.294 dan capaian kinerja yaitu 104,16%

Selain itu, keberhasilan merealisasikan target kinerja ini juga merupakan bentuk kepercayaan pemangku kepentingan dan pengguna jasa kepada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten dari Masyarakat

4.2. SARAN

Untuk mengoptimalkan kinerja pelayanan pengelolaan LH depan, perlu lebih ditekankan pada pencapaian indikator program dan sasaran, serta langkah-langkah antisipatif dan inovatif yang perlu dilakukan di masa yang akan datang antara lain :

1. Menyempurnakan, mengembangkan, dan meningkatkan kualitas pelayanan, dengan melakukan inovasi yang menjadikan masyarakat merasa terlayani dengan bahagia, mudah, cepat, dan akurat;
2. Meningkatkan kompetensi SDM pelayanan maupun aparatur di Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup guna meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan;
3. Meningkatkan aktivitas pengendalian dan melakukan pengawasan serta monitoring secara berkala atas semua kegiatan pelayanan;
4. Mengintensifkan konsultasi, koordinasi dan hubungan kerja dengan instansi vertikal (Pusat dan Provinsi) maupun kecamatan dan desa; serta
5. Membuka jejaring yang lebih luas dalam rangka peningkatan kapasitas lembaga.



LAMPIRAN



MATRIK RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021-2026

MATRIK RENCANA STRATEGIS TAHUN 2021-2026

DINAS LINGKUNGAN HIDUP KABUPATEN GRESIK

Urusan/Bidang Urusan/Perangkat Daerah/Program	Indikator	Satuan	Formulasi Penghitungan	Baseline 2020	2021		2022		2023		2024		2025		2026		Bidang
					Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
UNSIUR																	
URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG LINGKUNGAN HIDUP																	
DINAS LINGKUNGAN HIDUP						Rp 30.751.496.000		Rp 27.885.134.000		Rp 31.648.865.000		Rp 39.080.619.000		Rp 44.449.299.000		Rp 48.710.240.000	
PROGRAM PENGENDALIAN PENCEMARAN DAN/ATAU KERUSAKAN LINGKUNGAN HIDUP	Persentase penurunan beban pencemaran air	Prosentase	(Jumlah badan Air yang memenuhi baku mutu/ Jumlah Badan air di kabupaten Gresik) x 100%	40%	40%		45%		50%		55%		60%		65%		PPKLIH DAN TATA LINGKUNGAN
	Persentase penurunan beban pencemar udara	Prosentase	(Jumlah kawasan yang memenuhi baku mutu udara/ Jumlah Kawasan yang dipantau kabupaten Gresik) x 100%	40%	40%	Rp 1.020.304.000	45%	Rp 979.606.000	50%	Rp 1.039.163.000	55%	Rp 1.818.698.000	60%	Rp 2.031.364.000	65%	Rp 2.270.466.000	
Pencegahan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Jumlah Uji, Kajian, Peserta, alat , bahan kimia	Sampel/lokasi		50		Rp 915.304.000	17		-	Rp 1.039.163.000	-	Rp 1.818.698.000	-	Rp 2.031.364.000	-	Rp 2.270.466.000	
Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Pencemaran Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut	Jumlah uji	sampel		50	Rp 144.106.337		17	Rp 150.000.000	670		800		900		1000		
	Jumlah lokasi	Lokasi															
	Jumlah Dokumen Uji Kualitas Lingkungan Hidup Dilaksanakan Terhadap Media Tanah, Air, Udara, dan Laut	Dokumen							20	Rp 150.000.000	40	Rp 350.000.000	60	Rp 400.000.000	80	Rp 550.466.000	PPKLIH
Koordinasi, Sinkronisasi dan Pelaksanaan Pengendalian Emisi Gas Rumah Kaca, Mitigasi dan Adaptasi Perubahan Iklim	Jumlah kajian	Paket		3	Rp 112.056.900		125	Rp 100.000.000									
	Jumlah peserta	Orang															
	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Inventarisasi Gas Rumah Kaca dari Sektor Lingkungan Hidup yang Dilaksanakan	Dokumen							25	Rp 120.000.000	50	Rp 200.000.000	60	Rp 350.000.000	80	Rp 520.000.000	TATA LINGKUNGAN
Pengelolaan Laboratorium Lingkungan Hidup	Jumlah alat, bahan kimia, & kalibrasi	paket orang		5	Rp 659.140.763	14	10	Rp 624.606.000									
	Jumlah sertifikasi																
	Jumlah Pengambilan Contoh Uji, Pengujian Parameter Kualitas Lingkungan dan Dokumen Mutu yang Dilaksanakan	Dokumen							670	Rp 769.163.000							
	Jumlah pengujian yang dilaksanakan oleh laboratorium lingkungan	Dokumen									800	Rp 1.268.698.000	900	Rp 1.281.364.000	1000	Rp 1.200.000.000	UPT LAB
Pemulihan Pencemaran dan/atau Kerusakan Lingkungan Hidup Kabupaten/Kota	Jumlah Unit Bangunan	Unit		1			1										
	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pembersihan Unsur Pencemar	Dokumen		-	Rp 105.000.000	-		Rp 105.000.000		Rp -		Rp -		Rp -		Rp -	
	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi dan Sinkronisasi Pembersihan Unsur Pencemar	Dokumen		-		-											
Koordinasi dan Sinkronisasi Pembersihan Unsur Pencemar	Jumlah Unit Bangunan	paket		1	Rp 105.000.000												
	Jumlah Unit Bangunan	unit					1	Rp 105.000.000									
PROGRAM PENGENDALIAN BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3) DAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (LIMBAH B3)	Persentase Usaha dengan Potensi Menghasilkan LB3 yang Memiliki Izin Pengelolaan LB3	Prosentase	(Jumlah Usaha atau kegiatan yang memiliki Ijin pengelolaan limbah B3/ jumlah usaha atau kegiatan yang berpotensi menghasilkan limbah B3) x 100 %	30%	35%	Rp 459.655.000	40%	Rp 275.662.000	45%	Rp 292.264.000	50%	Rp 332.183.000	55%	Rp 377.825.000	60%	Rp 425.713.000	PPKLIH
Penyimpanan Sementara Limbah B3	Jumlah Usaha yang terawasi	Pelaku Usaha			80	Rp 459.655.000	80	Rp 275.662.000	85	Rp 292.264.000	85	Rp 332.183.000	90	Rp 377.825.000	90	Rp 425.713.000	
	Jumlah usaha yang memiliki izin Limbah B3	Pelaku Usaha															
fasilitasi Pemenuhan Komitmen Izin Penyimpanan Sementara Limbah B3 Dilaksanakan melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik	Jumlah Usaha yang terawasi	Pelaku Usaha			80	Rp 459.655.000	80	Rp 275.662.000									
	Jumlah Fasilitas Persetujuan/Izin Pengumpulan Limbah B3 yang Dilaksanakan Melalui Sistem Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik	Dokumen							85	Rp 292.264.000	85	Rp 332.183.000	90	Rp 377.825.000	90	Rp 425.713.000	PPKLIH
PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN TERHADAP IZIN LINGKUNGAN HIDUP, IZIN PERLINDUNGAN DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN HIDUP (PPLIH)	Persentase Usaha dengan Memiliki Izin Lingkungan	Prosentase	(Jumlah Usaha atau kegiatan yang memenuhi ijin LH / Jumlah Usaha atau kegiatan yang mengajukan ijin LH) x 100%	40%	40%	Rp 241.274.000	45%	Rp 233.245.000	50%	Rp 272.779.000	55%	Rp 415.228.000	60%	Rp 511.175.000	65%	Rp 614.918.000	PPKLIH DAN TATA LINGKUNGAN
Pembinaan dan Pengawasan Terhadap Usaha dan/atau Kegan yang Izin Lingkungan dan Izin PPLH diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Usaha yang berijin LH dan terawasi secara berkala	Pelaku Usaha			220	Rp 241.274.000	81	Rp 233.245.000	135	Rp 272.779.000	160	Rp 415.228.000	165	Rp 511.175.000	175	Rp 614.918.000	
fasilitasi Pemenuhan Ketentuan dan Kewajiban Izin Lingkungan dan/atau Izin PPLH	Jumlah Usaha yang berijin LH /	Pelaku Usaha			150	Rp 100.000.000	50	Rp 97.405.000									
	Jumlah Rekomendasi dan/atau Persetujuan Teknis, Persetujuan Lingkungan, dan Surat Kelayakan Operasi yang Diberikan	Dokumen							50	Rp 136.339.000	70	Rp 207.664.500	70	Rp 255.638.000	80	Rp 307.509.500	TATA LINGKUNGAN
	Jumlah Usaha yang terawasi	Pelaku Usaha			70	Rp 141.274.000	31	Rp 135.840.000									
Pengawasan Usaha dan/atau Kegiatan yang Izin Lingkungan Hidup, Izin PPLH yang Diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Laporan Dari Usaha dan/atau Kegiatan yang Diawasi Izin Lingkungan, Persetujuan Lingkungan, Surat Kelayakan Operasi oleh Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota	Lokasi							85	Rp 136.440.000							
Pengawasan Perizinan Berusaha atau Persetujuan Pemerintah terkait Persetujuan Lingkungan yang diterbitkan oleh Pemerintah Daerah Provinsi dan Peraturan Perundang-undangan di bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup	Jumlah Badan usaha dan/atau kegiatan yang diawa	Badan Usaha									90	Rp 207.563.500	95	Rp 255.537.000	95	Rp 307.408.500	PPKLIH

Urusan/Bidang Urusan/Perangkat Daerah/Program	Indikator	Satuan	Formulasi Penghitungan	Baseline 2020	2021		2022		2023		2024	
					Target	Rp	Target	Rp	Target 2023	Rp	Target	
PROGRAM PENINGKATAN PENDIDIKAN, PELATIHAN DAN PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP UNTUK MASYARAKAT	Persentase Peningkatan Kelompok/Lembaga/Organisasi yang Dibina dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup	Prosentase	(Jumlah kelompok atau lembaga atau organisasi yang dibina dalam pengelolaan LH / jumlah kelompok atau lembaga atau organisasi yang ada) x 100%	25%	30%	Rp 338.689.000	40%	Rp 366.248.000	45%	Rp 467.622.000	50%	Rp
Penyelenggaraan Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Lingkungan Hidup untuk Lembaga Masyarakat Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah kelompok atau lembaga yang aktif terbina				350	Rp 338.689.000	400	Rp 366.248.000	150	Rp 467.622.000	160	Rp
Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang Lingkungan Hidup untuk Lembaga Masyarakat	Jumlah kelompok atau lembaga yang terbina				350	Rp 338.689.000	400	Rp 366.248.000				
Peningkatan Kapasitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Bidang lingkungan hidup untuk Lembaga pendidikan formal/ lembaga masyarakat /komunitas/ kelompok masyarakat	Jumlah Lembaga/kelompok Masyarakat/Institusi yang Terdaftar yang Meningkatkan Kapasitas dan Kompetensinya Terkait PPLH								150	Rp 467.622.000		
PROGRAM PENANGANAN PENGADUAN LINGKUNGAN HIDUP	Prosentase Kasus Lingkungan Hidup yang terselesaikan	Prosentase	(Jumlah Kasus yang tertangani / Jumlah Kasus yang ada) x 100%	30%	30%	Rp 36.289.000	40%	Rp 42.410.000	45%	Rp 77.937.000	50%	Rp
Penyelesaian Pengaduan Masyarakat di Bidang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) Kabupaten/Kota	Jumlah pengaduan terkait PPLH	Jumlah Aduan			15	Rp 36.289.000	25	Rp 42.410.000	25	Rp 77.937.000	25	Rp
Pengelolaan Pengaduan Masyarakat terhadap PPLH Kabupaten/Kota	Jumlah Aduan LH	Aduan			15	Rp 36.289.000	25	Rp 42.410.000				
Pengelolaan Pengaduan permasalahan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup tingkat Kabupaten/Kota	Jumlah pengaduan permasalahan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup tingkat Kabupaten/Kota yang ditindaklanjuti/ditangani	Dokumen							25	Rp 77.937.000		
		pengaduan									25	Rp
PROGRAM PENGELOLAAN KEANEKARAGAMAN HAYATI (KEHATI)	Prosentase Penambahan RTH	Prosentase	(Luas RTH Tahun n - Luas RTH Tahun n-1) / Luas Kabupaten	1,31%	1,50%	Rp 5.104.592.000	1,70%	Rp 4.919.495.000	2%	Rp 6.429.791.000	2%	Rp
Pengelolaan Keanekaragaman Hayati Kabupaten/Kota	Luas Penambahan RTH	Lokasi			5		4		-	Rp 6.429.791.000	-	Rp
	Luas RTH yang dikelola	Ha.			-		-		129,48		135,9	
Pengelolaan Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati	Jumlah Lokasi KEHATI	Lokasi			5	Rp 350.000.000	5	Rp 350.000.000				
	Jumlah Sarana dan Prasarana Keanekaragaman Hayati yang Dikelola	Unit							11	Rp 350.000.000	73	Rp
	Jumlah Petugas RTH	Orang			196	Rp 4.404.592.000						
Pengelolaan Ruang Terbuka Hijau (RTH)	Jumlah lokasi dikelola	Lokasi					98	Rp 4.175.895.000				
	Luas RTH yang Dikelola Lingkup Kewenangan Kabupaten/Kota	Ha.							129,48	Rp 5.723.950.323	135,9	Rp
	Jumlah Lokasi RTH/ Taman	Lokasi			5	Rp 350.000.000	5	Rp 393.600.000				
Pengelolaan Taman Keanekaragaman Hayati Lainnya	Luas Taman KEHATI Lainnya yang Dikelola Lingkup Kewenangan Kabupaten/Kota	Ha.							1554,05	Rp 355.840.677		
	Unit Taman Kehati Lainnya yang dikelola Lingkup Kewenangan Kabupaten/Kota	Ha.									1554,1	Rp
PROGRAM PENGELOLAAN PERSAMPAHAN	Prosentase Pengurangan Sampah	Prosentase	(Volume Sampah yang Terkelola di TPA per hari / Volume Sampah yang masuk di TPA) x 100%	9%	9%		9%		10%		11%	
	Prosentase Penanganan Sampah	Prosentase	(Volume Sampah yang Terkelola di TPST atau TPS3R / Volume Sampah yang masuk di TPST atau TPS3R) x 100%	50%	50%	Rp 11.513.577.000	52%	Rp 10.907.709.000	54%	Rp 12.742.676.000	55%	Rp
	Jumlah TPS dan TPS3R yang terbangun & dikelola	Jumlah		129	129		142		150		156	
	Jumlah TPA/TPST yang terbangun dan dikelola	Jumlah		1	1		1		2		3	
Pengelolaan Sampah	Jumlah Bank Sampah yang terbentuk	Jumlah		301	330		350		370		390	
	Jumlah Petugas	Orang			205		205		-		-	
	Jumlah Sarpras	Unit			25		25		-		-	
	Jumlah Bank Sampah	lokasi			301		301		-		-	
	Jumlah Lokasi yang ditangani	Lokasi			-	Rp 11.513.577.000	-	Rp 10.907.709.000	18	Rp 12.742.676.000	18	Rp
	Jumlah kelompok masyarakat yang aktif dalam pengelolaan sampah	Kelompok			-		-		18		19	
	Jumlah Sarpras yang layak	unit							12		15	
Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di	Jumlah Petugas	Orang			200	Rp 6.093.228.687	205	Rp 5.700.000.000				
Pengoperasian dan Pemeliharaan sarana penanganan sampah	Jumlah Bank Sampah	Unit			301	Rp 170.348.313	301	Rp 221.934.000				
Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan	Jumlah Masyarakat, Kelompok Masyarakat atau Para Pihak Lainnya yang Terlibat Aktif dalam Kegiatan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat	Kelompok							18	Rp 300.000.000	19	Rp
Koordinasi dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan	Jumlah Sarana dan Prasarana	Unit			26	Rp 1.000.000.000	25	Rp 2.141.095.000				
	Jumlah Dokumen Sarana Prasarana Persampahan	Dokumen							3	Rp 3.704.965.000		
Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan Persampahan di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota	Jumlah Sarana dan Prasarana Penanganan Sampah untuk Kegiatan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan Pemrosesan Akhir	Unit									15	Rp
Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengolahan, dan	Lokasi TPA	Lokasi			1	Rp 4.250.000.000	1	Rp 2.844.680.000				

Urusan/Bidang Urusan/Perangkat Daerah/Program	Indikator	Satuan	Formulasi Penghitungan	Baseline 2020	2021		2022		2023		2024		2025		2026		Bidang
					Target	Rp	Target	Rp	Target 2023	Rp	Target	Rp	Target	Rp	Target	Rp	
PENUNJANG URUSAN PEMERINTAH DAERAH	Prosentase ketercapaian sasaran program OPD	Prosentase		100%	100%	Rp 12.037.116.000	100%	Rp 10.160.759.000	100%	Rp 10.326.633.000	100%	Rp 11.211.152.000	100%	Rp 12.223.742.000	100%	Rp 13.244.385.000	SEKRETA RIAT
Perencanaan, penganggaran, dan evaluasi kinerja perangkat daerah	Jumlah Dokumen Jumlah Dokumen Perencanaan dan Pelaporan	Dokumen Dokumen			6 -	Rp 50.000.000 -	5 -	Rp 40.000.000 -	- 7	Rp 70.000.000 -	- 7	Rp 125.000.000 -	- 7	Rp 125.000.000 -	- 7	Rp 125.000.000 -	
Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Jumlah Dokumen	Dokumen			3	Rp 20.000.000	2	Rp 25.000.000									
	Jumlah Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Dokumen							3	Rp 40.000.000	3	Rp 50.000.000	3	Rp 50.000.000	3	Rp 50.000.000	SUBBAG RENGRA M
Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Dokumen	Dokumen			3	Rp 30.000.000	3	Rp 15.000.000									
	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Laporan							4	Rp 30.000.000	4	Rp 75.000.000	4	Rp 75.000.000	4	Rp 75.000.000	SUBBAG RENGRA M
Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah ASN aktif	Orang			69	Rp 7.937.000.000	74	Rp 7.069.000.000	74	Rp 7.024.152.700	74	Rp 7.149.667.500	74	Rp 7.973.097.200	74	Rp 7.973.097.200	
	Jumlah ASN	Orang			69	Rp 7.937.000.000	74	Rp 7.069.000.000									
Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah orang yang menerima Gaji dan Tunjangan ASN	Orang							74	Rp 7.024.152.700	74	Rp 7.149.667.500	74	Rp 7.973.097.200	74	Rp 7.973.097.200	SUBBAG KEUANGA N
	Jumlah Jenis Pekerjaan/Kegiatan Internal PD yang terlayani	Jenis			5	Rp 390.000.000	5	Rp 340.000.000	4	Rp 445.564.000	5	Rp 491.754.500	5	Rp 471.734.100	5	Rp 471.734.100	
Administrasi Umum Perangkat Daerah	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Paket			5	Rp 115.000.000											
	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	Jenis					85	Rp 105.000.000									
Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Paket							12	Rp 180.564.000	15	Rp 151.754.500	17	Rp 131.734.100	20	Rp 131.734.100	SUBBAG UMPEG
	Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan	Paket			5	Rp 15.000.000											
Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Barang Cetak dan Penggandaan	Jenis					9	Rp 15.000.000									
	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	Paket							3	Rp 20.000.000	4	Rp 25.000.000	5	Rp 25.000.000	6	Rp 25.000.000	SUBBAG UMPEG
Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang Undangan	Jenis			5	Rp 10.000.000	6	Rp 10.000.000									
	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan	Paket							10	Rp 15.000.000	12	Rp 15.000.000	15	Rp 15.000.000	17	Rp 15.000.000	SUBBAG UMPEG
Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah paket perjalanan dinas	Paket			5	Rp 250.000.000											
	Jumlah jenis perjalanan dinas	Jenis					22	Rp 210.000.000									
Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Laporan							7	Rp 230.000.000	9	Rp 200.000.000	11	Rp 200.000.000	13	Rp 200.000.000	SUBBAG UMPEG
	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Dokumen Dokumen															
Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Rekening	Rekening			3		3		-		1	Rp 100.000.000	1	Rp 100.000.000	1	Rp 100.000.000	SUBBAG UMPEG
	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Kantor , Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan			-	Rp 3.355.116.000	-	Rp 2.511.759.000	7	Rp 2.431.916.300	7	Rp 2.993.742.500	7	Rp 3.202.923.200	7	Rp 4.223.566.200	
Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Petugas	Paket			5	Rp 3.220.116.000	7	Rp 2.376.759.000									
	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	Laporan							4	Rp 2.281.916.300	4	Rp 2.778.397.000	4	Rp 3.000.000.000	4	Rp 4.008.218.800	SUBBAG UMPEG
Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Rekening	Rekening			3	Rp 135.000.000	3	Rp 135.000.000									
	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	Laporan							3	Rp 150.000.000	3	Rp 215.345.500	3	Rp 202.923.200	3	Rp 215.347.400	SUBBAG UMPEG
Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah Aset terpelihara	Paket			10		13		-		-		-		-		
		Lokasi			1	Rp 305.000.000	1	Rp 200.000.000	1	Rp 355.000.000	1	Rp 450.987.500	1	Rp 450.987.500	1	Rp 450.987.500	
Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung terpelihara	Unit			-		-		305		320		340		380		
	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	Unit			1	Rp 150.000.000	1	Rp 100.000.000									
Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas/Operasional	Paket			5	Rp 85.000.000	7	Rp 50.000.000									
	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya	Unit							190	Rp 85.000.000	200	Rp 200.000.000	210	Rp 200.000.000	240	Rp 200.000.000	SUBBAG UMPEG
Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Jenis Peralatan Kantor Terpelihara	Paket			5	Rp 70.000.000	6	Rp 50.000.000									
	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	Unit							115	Rp 70.000.000	120	Rp 100.987.500	130	Rp 100.987.500	140	Rp 100.987.500	SUBBAG UMPEG



CAPAIAN KINERJA TAHUN 2024

**SASARAN
STRATEGIS
KE-1**



Penghargaan untuk Kepala Daerah sebagai Pembina Program Kampung Iklim (Proklam), dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan RI.

09 Agustus 2024

Sebanyak 15 lokasi meraih penghargaan program Kampung Iklim (Proklam).
Terdiri dari 1 lokasi yang

**SASARAN
STRATEGIS
KE-2**



TPST Belahanrejo telah beroperasi untuk menangani sampah di wilayah Gresik Selatan.

29 Februari 2024

